

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Bentuk dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Moleong (2021:11) “deskriptif adalah berupa kata-kata atau gambar dan bukan angka”. Deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari fenomena yang akan diselidiki (Prasanti, 2018:16). Hal ini serupa dengan pendapat Setyosari (Samsu, 2017:65) penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek yang dijelaskan dengan kata-kata. Pendapat lain menyatakan bahwa penelitian deskriptif ialah jenis penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan objek sesuai apa adanya, Best (Samsu, 2017: 67). Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menjabarkan, menjelaskan, dan menguraikan hal-hal menjadi fokus penelitian. Jenis penelitian deskriptif ini dianggap sesuai dengan penelitian ini karena didalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara objektif tentang emosi dalam film *Pengabdi Setan 2017* yang disutradarai dan ditulis oleh Joko Anwar.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Adapun bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Bentuk kualitatif digunakan dalam penyajian data, yaitu dengan langkah-langkah analisis data, hingga simpulan data tidak berbentuk angka melainkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang terdapat dalam film *Pengabdi Setan 2017* karya Joko Anwar. Kualitatif berkenaan dengan data bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif (Sugiyono, 2018:3). Kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang kaya, informasi yang mendalam tentang suatu

masalah atau isu yang akan dipecahkan. Kualitatif ingin mendeskripsikan suatu peristiwa atau fenomena dengan apa adanya, menggambarkan simbol-simbol yang ditelitinya sesuai dengan yang sebenarnya dan dalam konteksnya (Yusuf, 2017:148). Suparman (2020:2) penelitian kualitatif adalah analisis data yang dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, dimulai sejak awal peneliti survei lapangan sampai akhir pengumpulan data.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian yang tidak berbentuk angka melainkan dalam bentuk kata-kata, data-datanya berupa kalimat-kalimat, analisis datanya bersifat naratif dan berusaha menjelaskan, menjabarkan dan menguraikan hal-hal yang menjadi fokus penelitian yaitu, emosi dalam film *Pengabdian Setan* 2017 yang disutradarai dan ditulis oleh Joko Anwar.

### 3. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian semiotika. Semiotika adalah studi sastra yang menganalisis sastra sebagai suatu tanda dan menentukan kesepakatan apa yang berlaku dan memungkinkan karya sastra memiliki makna. Tujuan semiotika ialah mencari makna dalam sebuah karya sastra seutuhnya (Wahyuningtyas dan Sentosa, 2011:237). Sedangkan menurut Santosa (2021:2) bermula dari bahasa sebagai sistem tanda maka, karya sastra yang bermediakan bahasa merupakan sistem semiotika. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan, semiotika merupakan studi sastra yang menganalisis tanda dalam karya sastra, memungkinkan karya sastra memiliki makna.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 4. Tempat Penelitian

Mengingat objek penelitian ini adalah film, maka latar penelitian ini bersifat fleksibel tidak terikat suatu tempat. Tidak ada batasan mengenai tempat yang digunakan peneliti untuk meneliti atau menganalisis. Selama tempat tersebut layak dan kondusif digunakan untuk mendukung selama

proses analisis. Hal ini dikarenakan, data dalam penelitian ini diperoleh melalui dialog dalam film *Pengabdian Setan 2017* karya Joko Anwar.

#### 5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 7 bulan, yaitu dimulai dengan bulan Juni 2022, dengan tahap pengajuan outline awal bulan Juni, tahap penyusunan desain penelitian minggu kedua bulan Juli, konsultasi desain penelitian pada awal bulan Agustus. Kemudian di lanjut dengan seminar desain penelitian pada bulan November 2022 pasca seminar lanjut revisi selama 2 minggu. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada minggu ke 3 dan keempat pada bulan November 2022, konsultasi Bab 1 sampai V dilakukan pada awal Desember sampai ujian skripsi.

### C. Data dan Sumber Data

#### 6. Data

Data merupakan sumber informasi yang diseleksi sebagai bahan untuk dianalisis dalam suatu penelitian. Menurut Zaim (2014:73) data ialah kumpulan fakta atau kebenaran yang diolah oleh peneliti supaya menjadi suatu yang bermakna. Data dalam penelitian merupakan bahan dasar atau bahan utama untuk menjelaskan suatu fenomena. Data lazimnya berupa berbagai sumber informasi penelitian kualitatif yakni, tulisan, rekaman ujaran baik secara lisan, gambar, angka, dan berbagai macam bentuk data lain yang bisa disalurkan dalam bentuk teks (Harahap, 2020:43).

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data merupakan sumber informasi yang diseleksi sebagai bahan untuk dianalisis dalam suatu penelitian agar menjadi sesuatu yang bermakna, data dapat berupa tulisan, rekaman, gambaran, angka serta berbagai macam bentuk data lain yang kemudian diubah atau menjadi bentuk teks. Data dalam penelitian ini adalah dialog dalam film *Pengabdian Setan 2017* karya Joko Anwar.

#### 7. Sumber data

Sumber data merupakan sumber dimana data itu didapatkan. Menurut Lofland (Moleong, 2021:157) memaparkan sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan berupa dokumen dan lain sebagainya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah film *Pengabdi Setan* 2017 yang disutradarai dan ditulis oleh Joko Anwar yang berdurasi 1 jam 47 menit.

## **D. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

### **8. Teknik Pengumpul Data**

#### **a. Teknik Studi Dokumenter**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter dibantu dengan alat pencatat data. Dokumen ialah catatan peristiwa masa lampau. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018:124). Menurut Moleong (2021:217) dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Menurut Samsu (2017:99) dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa catatan-catatan dan bersumber dari non manusia. Hal ini senada dengan pendapat Suparman (2020:48) ada juga sumber dokumen yang bukan manusia atau *nonhuman resources* yaitu, dokumen, foto dan bahan statistik. Teknik studi dokumenter menurut Nawawi (Sulastri dkk, 2020:45) ialah cara memperoleh dan mengumpulkan data melalui peninggalan tulisan, berupa arsip-arsip dan termasuk buku-buku, teori atau dalil dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik studi dokumenter adalah catatan peristiwa masa lampau berupa, gambar, tulisan, karya-karya dari seseorang yang dapat juga bersumber dari non manusia. Penelitian ini menggunakan teknik studi dokumenter yaitu dengan cara menelaah dialog dalam film *Pengabdi Setan* 2017 karya Joko Anwar. Penelaahan ini dilakukan dengan cara

mengklasifikasikan bagian-bagian yang menjadi objek dalam penelitian ini khususnya emosi dalam film *Pengabdian Setan* 2017 karya Joko Anwar.

b. Teknik Simak Bebas Libat Cakap dan Teknik Catat

Teknik simak bebas libat cakap merupakan peranan peneliti yang hanya menjadi pengamat dan menyimak pada bahasa yang ditelitinya (Azwardi, 2018:103). Sedangkan menurut Wulandari & Utomo (2021:67) teknik simak bebas libat cakap ialah proses yang dilakukan bertujuan untuk menyimak tanpa harus ikut berpartisipasi dalam tuturan. Hal tersebut dapat dipraktikkan dengan cara mendengarkan atau menyimak tayangan video. Senada dengan pendapat Mahsun (Nisa, 2020:6) teknik simak bebas libat cakap merupakan teknik yang tidak melibatkan peneliti secara langsung dalam pemunculan calon data.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa, teknik simak bebas libat cakap adalah teknik yang tidak melibatkan peneliti secara langsung dalam memunculkan bakal data.

Setelah melakukan teknik simak bebas libat cakap kemudian dilakukanlah teknik catat. Teknik catat adalah teknik lanjutan dari teknik catat. Teknik catat ialah teknik pencatatan bahasa lisan maupun tertulis pada lanjutan teknik simak bebas libat cakap (Mahsun, 2017:91). Sedangkan menurut Sudaryanto (Risti dkk, 2021:91) kegiatan pencatatan data yang didapat yang segera dilanjutkan dengan mengklasifikasikan data yang sudah didapat tersebut. Teknik cakap sebagai gandingan dari teknik simak bebas libat cakap, yakni mencatat data-data yang diperoleh (Azwardi, 2018:103).

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan, teknik catat merupakan teknik lanjutan dari teknik simak bebas libat cakap. Teknik catat adalah kegiatan mencatat data yang didapat dengan segera dilanjutkan untuk mengklasifikannya.

## 9. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk membantu penulis mengambil data dalam penelitian. Menurut Sukendra & Atmaja (2020:1), instrumen penelitian dibuat untuk satu tujuan penelitiann tertentu yang tidak bisa digunakan penelitian lain, sehingga peneliti harus merancang sendiri instrumen yang akan digunakan. Sedangkan menurut Purwanto (Sukendra & Atmaja, 2020:1), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun alat pengumpul data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah:

### a. *Human Instrumen*

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen utama. Alat pengumpul data disebut juga dengan *human instrument*. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, memunyai fungsi untuk menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data serta menyimpulkan dari temuannya (Sugiyono,2018:102). Menurut Sulastri dkk (2020:45) alat pengumpul data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti agar penelitiannya menjadi mudah dan sistematis. Sedangkan menurut Sidiq & Choiri (2019:168) peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menganalisis data serta membuat simpulan atas penelitiannya.

Berdasarkan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan alat pengumpul data adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mempermudah penelitiannya. Alat pengumpul data memiliki fungsi seperti menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data serta menganalisis data dan menyimpulkan temuannya. Dalam penelitian ini, alat pengumpul data yang utama ialah peneliti itu sendiri.

### b. Alat Tulis

Alat tulis berarti segala alat yang digunakan untuk menuliskan atau melukis tanda atau bentuk di atas suatu permukaan. Peralatan yang digunakan untuk menulis baik berupa kertas, pulpen, buku, pensil, penghapus dan lain sebagainya. Alat tulis adalah alat perlengkapan yang berguna dan penting, tanpa adanya alat tulis proses pekerjaan kita akan terganggu dan terbengkalai dalam menyusun sesuatu (Muhaimin, 2020:2). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa, alat tulis adalah perlengkapan yang sangat penting dalam kegiatan menulis. Alat tulis digunakan penulis untuk mencatat data-data dan informasi yang ada dalam film *Pengabdian Setan 2017* karya Joko Anwar. Hal ini dilakukan karena, penulis ingin merangkum dan menuangkan data-data dalam film untuk diklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian yang ada. Selain alat tulis, kartu data juga digunakan dalam penelitian ini.

### **Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi atau *content analysis*. Menurut Asri (2020:81) analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat replika dan terjemahan valid dari teks kepada konteks yang perlu diteliti. Analisis isi memfokuskan pada karakteristik bahasa sebagai komunikasi dengan perhatian pada isi dan arti sebuah teks. Stone (Arafat, 2018:33) mengemukakan bahwa analisis data merupakan teknik analisis data yang membuat kumpulan pengenalan karakteristik atau klasifikasi tertentu dalam teks secara sistematis dan objektif. Pada penelitian kualitatif analisis isi (*content analysis*) digunakan untuk mengenali dan menandai simbol-simbol dalam komunikasi hingga memungkinkan terbaca pada interaksi sosial, serta terbaca dan dapat dibuat dan dianalisis oleh peneliti (Samsu, 2017:112). Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah:

- a. Menonton secara saksama film *Pengabdian Setan 2017* karya Joko Anwar secara berulang-ulang.

- b. Setelah menonton secara berulang-ulang dan saksama, sesekali berhenti sejenak untuk mencatat dialog yang ada dalam film *Pengabdian Setan 2017* karya Joko Anwar.
- c. Setelah mencatat dialog, kemudian dilakukanlah identifikasi data yang sesuai dengan fokus penelitian. Setelah mengidentifikasi barulah mengklasifikasikan data sesuai dengan sub fokus penelitian.
- d. Mengklasifikasikan data, seperti kata-kata atau kalimat-kalimat maupun tanda-tanda yang berhubungan dengan emosi positif dan emosi negatif dalam film *Pengabdian Setan 2017* karya Joko Anwar.
- e. Mendeskripsikan data yang berkaitan dengan emosi positif dan emosi negatif dalam film *Pengabdian Setan 2017* karya Joko Anwar.
- f. Melakukan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi teori dan pemeriksaan teman sejawat.
- g. Menyimpulkan analisis data sesuai dengan masalah penelitian.

### **Teknik Pemeriksaann Keabsahan Data**

Adapun teknik keabsahan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

#### *Triangulasi Teori*

Data yang sudah dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian hendaknya harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Menurut Sugiyono (2018: 125) triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bermaksud untuk menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Pendapat para ahli lain mengemukakan bahwa triangulasi bertujuan untuk memastikan kebenaran data tertentu dengan cara membandingkan data yang didapat dari sumber lain dalam berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berlainan (Harahap, 2020:68). Menurut Samsu (2020:101) triangulasi teori berarti didasarkan pada asumsi bahwa fakta dan data tertentu tidak dapat diperiksa keakuratannya dengan satu teori, artinya fakta atau data yang diperoleh dalam penelitian harus dapat dikonfirmasi dengan dua teori atau lebih.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa triangulasi teori adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan dua teori atau lebih untuk memastikan keakuratan fakta atau data yang didapat.

#### *Pemeriksaan Teman Sejawat Melalui Diskusi*

Data yang sudah diperoleh diperlukan lagi pengecekan agar didapati derajat kepercayaan data menjadi kuat. Pemeriksaan teman sejawat adalah satu diantara teknik pemeriksaan keabsahan data yang sesuai dengan penelitian ini karena, dengan banyaknya pemeriksaan kembali data yang didapat oleh teman sejawat yang sudah pernah, tengah melakukan penelitian kualitatif maka tingkat kebenaran data akan semakin kuat. Pemeriksaan teman sejawat adalah pemeriksaan data melalui diskusi dilakukan supaya agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda antara peneliti dan teman sejawat yang mempunyai wawasan yang serupa dengan masalah penelitian (Taufan dkk, 2018:20). Sedangkan menurut Zuldafrial (2011:92) teknik pemeriksaan teman sejawat ialah cara pemeriksaan keabsahan data dengan cara menunjukkan hasil akhir atau hasil sementara data yang diperoleh dalam wujud diskusi analitik dengan teman sejawat. Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono (2021:334) ialah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan rekan sebaya yang mempunyai pengetahuan umum tentang apa yang diteliti sehingga bersama mereka peneliti dapat meninjau kembali persepsi, pandangan dan analisis yang dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa, pemeriksaan teman sejawat adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan rekan atau teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum berkaitan dengan masalah penelitian untuk meninjau kembali data yang diperoleh demi menghindari kemelencengan dalam data penelitian.

Peneliti memilih rekan sejawat dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak angkatan

2018 yang bernama Ade Windia Panike, Andya Rizka Dhiantie dan Elisabet karena penelitian yang mereka lakukan saat ini selaras dengan peneliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat membahas dan meninjau pandangan serta analisis yang sedang dilakukan. Adapun langkah-langka yang dilakukan rekan sejawat dalam pengecekan data melalui teman sejawat sebagai berikut:

- a. Teman sejawat menonton film *Pengabdian Setan* 2017 karya Joko Anwar.
- b. Rekan sejawat membaca klasifikasi data sesuai dengan masalah penelitian.
- c. Peneliti dan rekan sejawat mendiskusikan klasifikasi data sesuai dengan masalah.
- d. Peneliti dan rekan sejawat menyimpulkan hasil diskusi tersebut.